

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap pengetahuan tentang jajanan sehat pada anak sekolah dasar disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan anak di SD Sonosewu Bantul tentang jajanan sehat sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar berpengetahuan kurang, yaitu sebanyak 32 orang (60,4%) dan sisanya responden yang berpengetahuan baik sebanyak 21 orang (39,6 %).
2. Pengetahuan anak di SD Sonosewu Bantul tentang jajanan sehat sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 48 orang (90,6%) dan sisanya 5 orang (9,8%) berpengetahuan kurang.
3. Pendidikan kesehatan dengan menggunakan video animasi terbukti berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan tentang jajanan sehat pada anak di SD Sonosewu Bantul, yaitu dibuktikan dengan hasil uji *Mc Nemar* diperoleh nilai *p-value* 0,000 ( $p < 0,05$ ).

#### **B. Saran**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan tentang tentang pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap pengetahuan tentang jajanan sehat pada anak sekolah dasar, maka ada beberapa saran yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa/i SD Sonosewu Bantul
  - a. Disarankan untuk meningkatkan pengetahuan tentang keamanan jajanan agar lebih mengenal jajanan yang sehat dan aman untuk dikonsumsi.
  - b. Sebaiknya membiasakan diri untuk membawa bekal makanan dan minuman dari rumah agar tidak mengkonsumsi jajanan secara sembarangan saat berada di sekolah.
2. Bagi Sekolah SD Sonosewu Bantul

- a. Disarankan kepada pihak sekolah pengetahuan kepada siswa mengenai keamanan jajanan. Pengetahuan dapat diberikan melalui media video animasi, poster atau *leaflet* agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.
  - b. Disarankan pihak sekolah bekerja sama dengan puskesmas setempat untuk memberikan penyuluhan, pembinaan, serta pengawasan mengenai kriteria jajanan aman dan sehat kepada para penjual jajanan di lingkungan sekolah, sehingga para penjual menjadi tahu dan peduli dengan mutu dan kriteria keamanan jajanan yang dijualnya.
  - c. Disarankan untuk menyediakan fasilitas yang memadai seperti kantin serta sarana untuk mencuci tangan agar aktivitas mencuci tangan menjadi sebuah kebiasaan bagi warga sekolah dalam rangka menjaga kebersihan diri.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diperlukan penelitian selanjutnya menghubungkan antara pengaruh pendidikan kesehatan mengenai jajanan sehat terhadap sikap dan perilaku anak dalam memilih jajanan sehat.